



KESEPAKATAN BERSAMA
ANTARA
PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DENGAN
ASSOCIATION FOR THE INTERNATIONAL EXCHANGE OF
STUDENTS IN ECONOMICS AND COMMERCE (AIESEC) INDONESIA

NOMOR: 427/ 05 /DISKEPORA/2019

NOMOR: 001/10/P/Mou/1/2019

TENTANG
PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Delapan bulan Januari tahun Dua Ribu Sembilan Belas (28-01-2019), bertempat di Pangkalpinang, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. H. ERZALDI ROSMAN, S.E., M.M. : Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, berkedudukan di Jalan Pulau Bangka Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 50/P/2017 tentang Pengesahan Pemberhentian Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Sisa Masa Jabatan Tahun 2012-2017 dan Pengesahan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Masa Jabatan 2017-2022 tanggal 27 April 2017, dalam jabatannya tersebut sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
selanjutnya disebut PIHAK KESATU;

2. AZALIA ZATADINI : Presiden AIESEC Indonesia, berkedudukan di Jalan Antara Nomor 23 Pasar Baru Sawah Besar Jakarta, berdasarkan Akta Notaris 29 tanggal 18 Juli 2017 yang telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000399.AH.01.08 Tahun 2017 tanggal 31 Juli 2017, dalam jabatannya tersebut sah bertindak untuk dan atas nama AIESEC Indonesia, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang masing-masing disebut PIHAK dan secara bersama-sama disebut PARA PIHAK sepakat untuk menyelenggarakan Kesepakatan Bersama tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud dari Kesepakatan Bersama ini adalah sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas sumber daya di bidang kepemudaan, pendidikan, ekonomi, kebudayaan dan pariwisata.
- (2) Tujuan dari Kesepakatan Bersama ini adalah untuk meningkatkan hubungan kemitraan antara PARA PIHAK dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan sumber daya yang disediakan oleh PARA PIHAK yang berkaitan dengan bidang kepemudaan, pendidikan, ekonomi, kebudayaan dan pariwisata.

PASAL 2
OBJEK DAN RUANG LINGKUP

- (1) Objek Kesepakatan Bersama ini yaitu pemberdayaan dan pengembangan sumberdaya dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Ruang Lingkup Kesepakatan Bersama ini meliputi:
 - a. peningkatan pemberdayaan pemuda lintas negara;
 - b. pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan;
 - c. peningkatan promosi potensi kebudayaan dan pariwisata;
 - d. peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi ekonomi daerah.

PASAL 3
BENTUK KERJA SAMA

Kesepakatan Bersama ini akan ditindaklanjuti dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama tersendiri dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

PASAL 4
SUMBER BIAYA

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini, dibebankan kepada PARA PIHAK dan/atau sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PASAL 5
PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama ini, PIHAK KESATU akan menunjuk Perangkat Daerah yang terkait sesuai dengan ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini dan PIHAK KEDUA akan menunjuk bidang terkait sesuai dengan kewenangannya.

PASAL 6
JANGKA WAKTU

Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK.

PASAL 7
PENUTUP

Nota Kesepakatan Bersama ini ditandatangani pada hari dan tanggal sebagaimana disebutkan pada bagian awal naskah ini yang dibuat dalam rangkap 3 (tiga), 1 (satu) berkas diberi paraf koordinasi dan 2 (dua) berkas di atas kertas bermaterai cukup mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing PIHAK.

PIHAK KESATU
GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,



Dr. H. ERZALDI ROSMAN, S.E., M.M.

PIHAK KEDUA
PRESIDEN
AIESEC INDONESIA,



AZALIA ZATADINI